

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Melong Lexy, 2013:4). Pendekatan tersebut cocok untuk diterapkan pada penelitian saat ini, karena peneliti menginginkan jawaban yang akurat dari subyek penelitian.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang mengamati suatu fenomena sosial dan permasalahan kemanusiaan. Dalam Pendekatan ini Peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, dari kata dan laporan yang terinci (Budi Praseto, skripsi, 2010).

Dalam penelitian akan dihimpun data – data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama pendekatan kualitatif yaitu dari kata – kata dan tindakan. Sedangkan untuk data tambahannya dapat diperoleh dari dokumentasi (Budi Praseto, skripsi, 2010).

3.2 Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini terdapat 2 konsep yang akan dioperasionalkan yaitu: Pola Komunikasi Interpersonal dan Motivasi.

- 1). Pola Komunikasi Interpersonal

Pola Komunikasi Satu Arah dan Pola komunikasi dua arah. Yang dimaksud dengan komunikasi satu arah adalah Pesan yang disampaikan oleh pelatih kepada pemain.

Pola Komunikasi dua arah sendiri memiliki maksud pesan yang disampaikan oleh pelatih kepada pemain, dan dari pesan itu menimbulkan atau menghasilkan umpan balik secara cepat dari pemain ke pelatih.

Pola Komunikasi roda yaitu pesan yang disampaikan oleh pelatih kepada pemain baik itu ke individu atau kelompok disini hanya pelatih lah yang menjadi pemimpin dan pelatih sebagai Komunikator.

Pola rantai yaitu pelatih memberikan pesan kepada pemain lalu pemain itu memberikan pesan kepada yang lain dan sampai semua yang perlu diberi pesan dapat pesan tersebut.

Sedangkan Pola lingkaran memiliki maksud semua pemain dapat berbicara dengan pemain disamping kanan kirinya tanpa, namun dipola ini tidak ada pemimpinnya.

Untuk pola bintang pelatih dapat berkomunikasi dengan pemain lewat media apa saja ataupun secara langsung.

2). Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki oleh pemain untuk melakukan apa yang dituju. Agar pemain dapat menerima dengan baik pesan yang diberikan oleh pelatih, dan dalam penampilannya dapat dimaksimalkan untuk mendapatkan hasil yang bagus sesuai dengan harapannya.

3.3 Lokasi dan Subyek Penelitian

- a. Subjek penelitian : Pelatih dan Pemain UKM sepakbola UMY
- b. Objek penelitian : Pola Komunikasi Interpersonal
- c. Lokasi : UKM sepakbola UMY

3.4 Teknik Pengumpul Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah, saya menggunakan beberapa teknik diantaranya ialah:

1. Observasi :

Diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono S, 2005). Observasi yang digunakan adalah Observasi partisipan : akan di gunakan partisipasi pasif (melihat). Teknik ini akan memperoleh data tentang Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih Dalam Memotivasi Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. wawancara :

Interview /wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (Margono S, 2005:165). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yang dilakukan secara bebas terpimpin. Penulis membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang pelaksanaan Pola Komunikasi

Interpersonal Pelatih dalam Memotivasi Pemain hasil yang dicapai dari pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat. Proses wawancara menggunakan alat perekam sederhana dari hp.

Wawancara mendalam di ajukan kepada :

- a. Kepala Pelatih: Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih Dalam Memotivasi Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Ketua UKM Sepak Bola UMY : memperoleh gambaran Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Pemain Sepakbola : Pola Komunikasi Interpersonal Pelatih Dalam Memotivasi Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data – data atau informasi yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.dokumentasi tersebut berkaitan dengan apa yang sedang teliti oleh peneliti.Peneliti mengumpulkan data berdasarkan data yang sebenarnya dilapangan.

3.5 Kredibilitas Penelitian

Pada Penelitian Kualitatif ini peneliti berupaya untuk mendapatkan data yang kredibel, yaitu dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai kejadian yang ditemukan dilapangan.Memungkinkan data yang didapat kompleks,kaya, dan Heterogen.Setelah

mendapat data yang kompleks, kaya , dan Heterogen kemudian dibandingkan dengan data yang lain untuk memperoleh data yang kredibel.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini yang menggunakan metode Kualitatif, yaitu dilakukan dengan cara observasi. Melalui kegiatan Observasi maka akan diketahui beberapa kejadian, Keadaan, Peristiwa, dan tindakan yang mempola hari ke hari. Pokok – pokoknya berbagai Pola, Regularitas atau yang lainnya merupakan tujuan dari kegiatan Observasi.

Kegiatan Observasi tidak hanya dilakukan terhadap apa yang Nampak/terlihat saja, tetapi yang didengar juga. Berbagai ucapan atau pernyataan setiap saat juga termasuk dalam bagian dari Observasi.